BAB V

PENGUJIAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM

5.1. Pengujian

Pengujian adalah proses menjalankan dan mengevaluasi sebuah perangkat lunak secara manual maupun otomatis untuk menguji apakah perangkat lunak sudah memenuhi persyaratan atau belum. Dan untuk menentukan perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan hasil sebenarnya.

Pengujian Pengembangan Sistem Informasi Persediaan Obat Apotek Jaya Farma dengan menggunakan metode Black Box. Pengujian *Black Box* adalah pengujian terhadap fungsionalitas perangkat lunak tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. pengujian *Black Box* juga merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Data uji dibangkitkan, dieksekusi pada perangkat lunak dan kemudian keluaran dari perangkat lunak dicek apakah telah sesuai dengan yang diharapkan.

5.1.1. Rencana Pengujian

Pengujian yang telah dilakukan selama membuat aplikasi ini, antara lain :

1. Pengujian form, yaitu pengujian ini difokuskan pada suatu form dari program secara sendiri.

2. Pengujian Pengembangan Sistem Informasi Persediaan Obat Apotek Jaya Farma di bawah ini menggunakan data uji berupa sebuah data masukan.

5.2. Implementasi

Tahapan implementasi adalah tahapan penerapan sistem untuk dapat dioperasikan. Pada tahapan ini dijelaskan mengenai sistem yang dirancang dan bagaimana cara penggunaannya.

5.1.1 Batasan Implementasi

Mengimplementasikan sistem aplikasi ini ada beberapa hal yang dijadikan batasan – batasan implementasi yaitu sebagai berikut :

1. Implementasi perangkat lunak dilakukan pada PC (personal computer) dengan sistem operasi microsoft windows XP secara *client server*.
2. Basis data yang digunakan dalam pengimplementasian ini adalah SQL Server 2000.
3. Pembuatan aplikasi Sistem Informasi persediaan obat dan administrasi dengan menggunkan Visual Basic 6.

5.1.2 Implementasi Perangkat Lunak

Adapun perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini adalah adalah :

1. Visual Basic 6

   Penyusun menggunakan Visual Basic 6 untuk membuat aplikasi sistem informasi persediaan obat dan administrasi keuangan ini.

2. SQL Server 2000

   Penyusun menggunakan SQL Server untuk membuat basis data.

5.1.3 Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan berdasarkan kebutuhan minimal yang harus terpenuhi untuk menjalankan program tersebut antara lain adalah :

1. Server

a. Menggunakan minimal prosessor intel duo core

b. RAM 1 G

c. Harddisk untuk menyimpan data minimal 160Ghz.

d. DVD RW

e. Monitor, mouse, keyboard, dan printer

2. Client

a. Menggunakan minimal prosesor intel pentium IV 2.0Ghz.

b. RAM 1 G.

c. Harddisk untuk menyimpan data minimal 80Ghz.

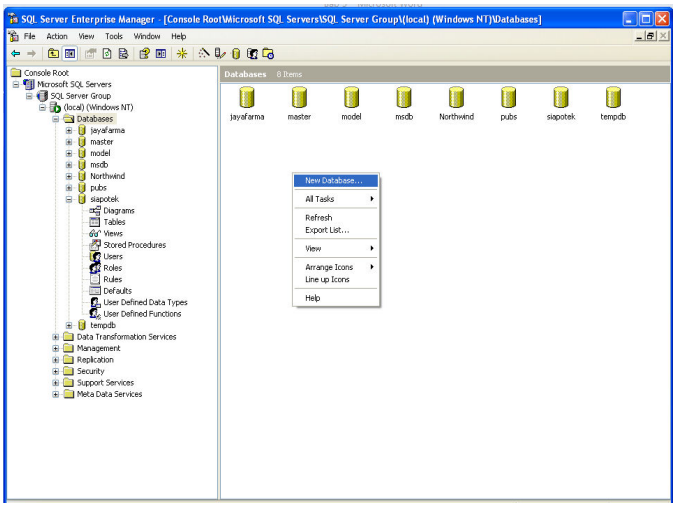
d. Kabel jaringan.

e. Monitor, mouse, keyboard.

5.1.4 Implementasi Basis Data

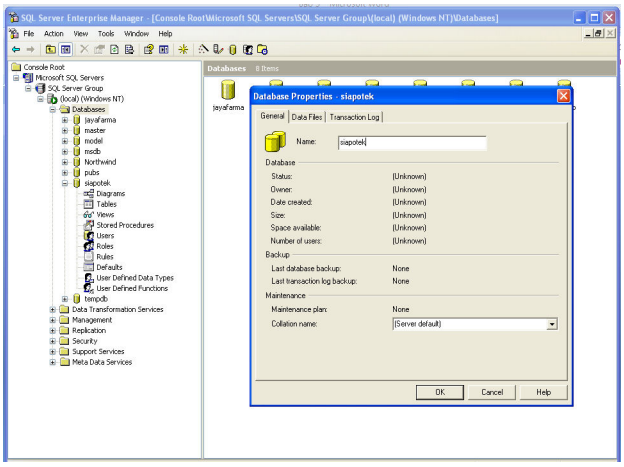
Pembuatan basis data dilakukan dengan menggunakan SQL Server 2000 Berikut akan dijelaskan langkah-langkah dalam pembuatan basis data sistem informasi yang dibangun:

1. Pada jendela kiri halaman utama SQL Server 2000 pilih *Database*, kemudian klik kanan pada halaman kosong di jendela kanan dan pilih *New Database.* Maka akan muncul tampilan *Database* Propertis.



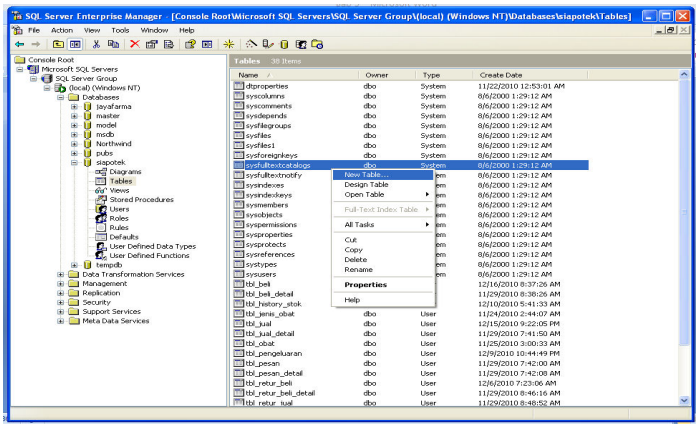
Gambar 5.1 Halaman Utama SQL Server

2. Pada halaman database properties, tulis nama database yang akan dibuat. Kemudian klik ok.



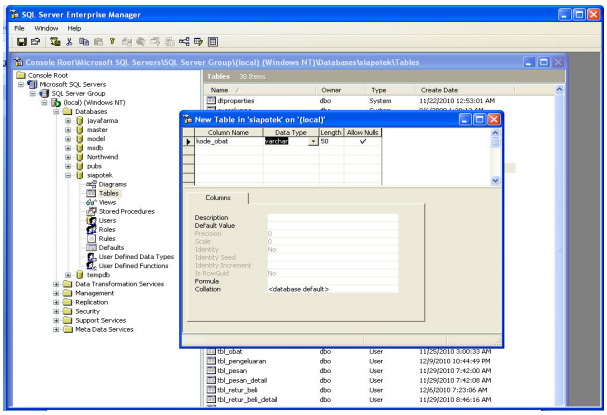
Gambar 5.2 Database Properties

3. Setelah Database berhasil dibuat, Database yang telah dibuat diklik dan dipilih menu tabel sehingga muncul tampilan seperti di bawah ini. Kemudian klik kanan di jendela kanan dan pilih *New Table*



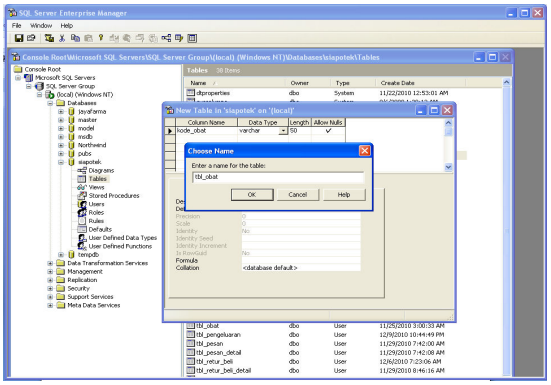
Gambar 5.3 Tampilan Menu Tabel

4. Pada jendela New Table, diinput nama field-field, pilih Data Type serta tentukan length field tersebut. Setelah selesai, klik save pada toolbar.



Gambar 5.4 Form New Table

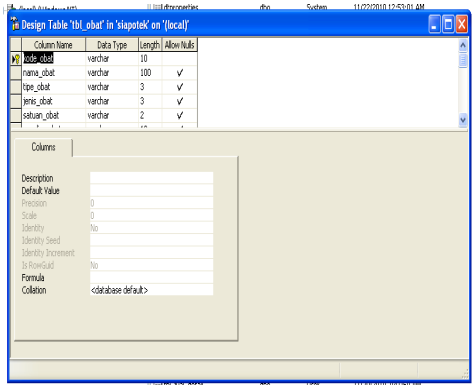
5. Pada form Choose Name dimasukan nama tabel yang akan dibuat. Kemudian klik tombol Ok.



Gambar 5.5 Form Choose Name

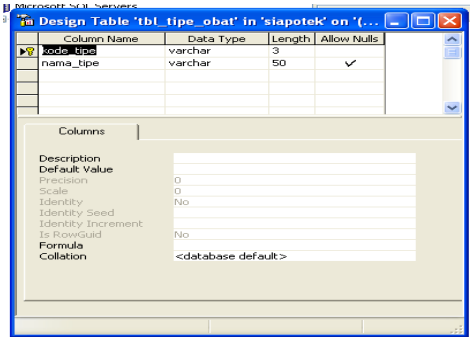
Adapun hasil dari dari implementasi basis data adalah sebagai berikut

1) Tabel Obat



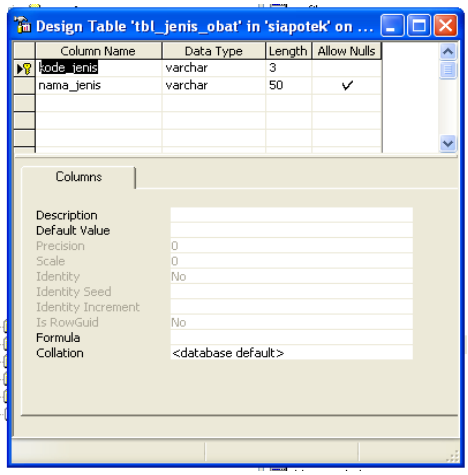
Gambar 5.6 Tabel Obat

2) Tabel Tipe Obat



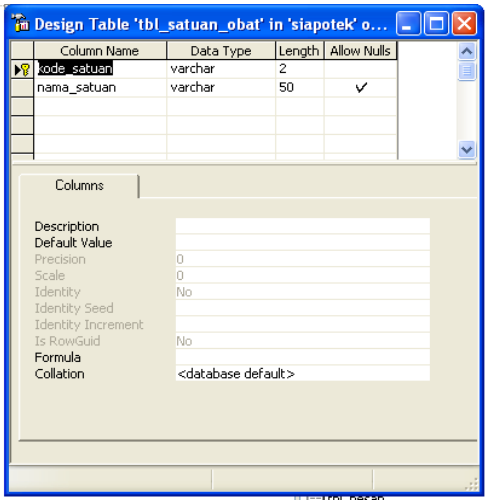
Gambar 5.7 Tabel Tipe obat

3) Tabel Jenis Obat



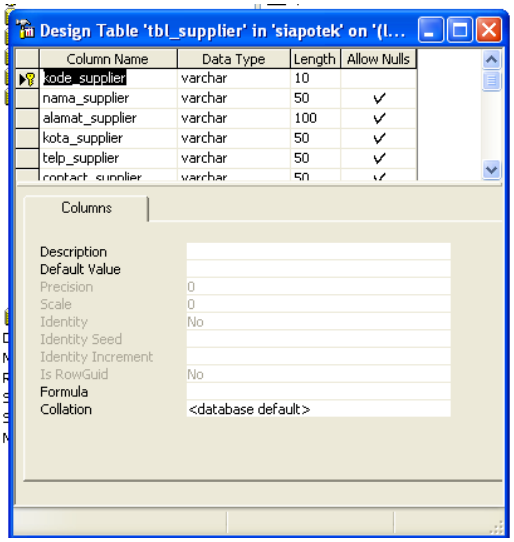
Gambar 5.8 Tabel jenis obat

4) Tabel Satuan Obat



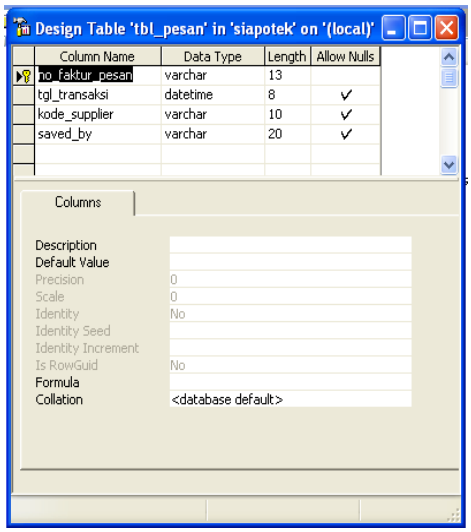
Gambar 5.9 Tabel Satuan obat

5) Tabel Supplier



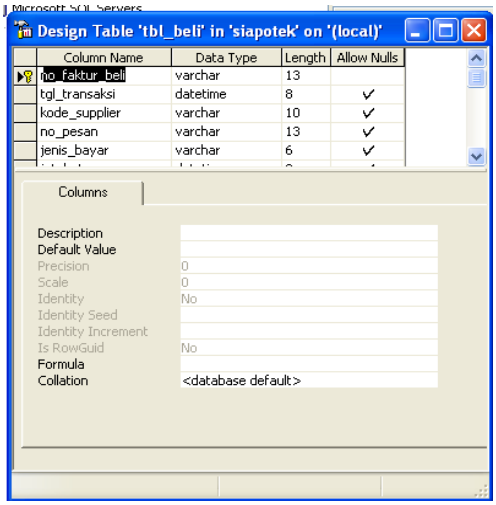
Gambar 5.10 Tabel supplier

6) Tabel Pemesanan



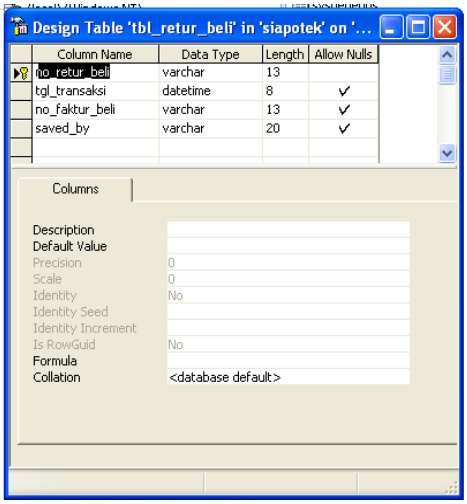
Gambar 5.11 Tabel pemesanan

7) Tabel Penerimaan



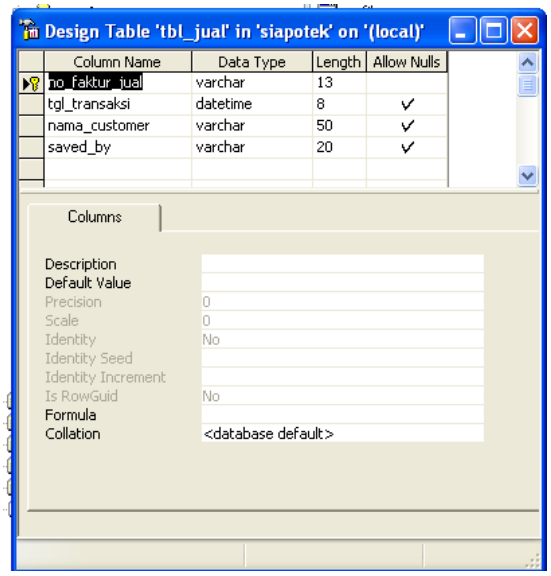
Gambar 5.12 Tabel pembelian

8) Tabel Retur beli



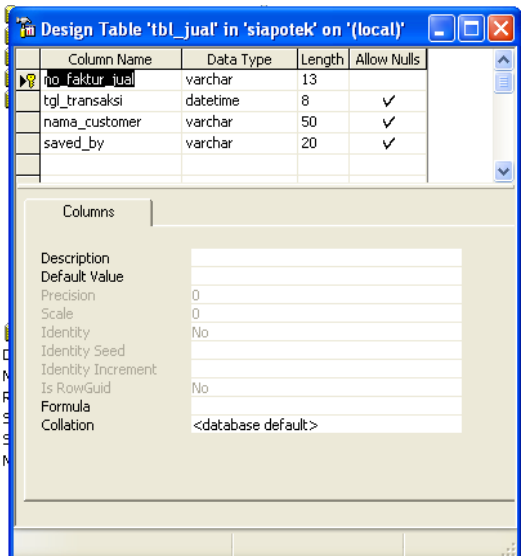
Gambar 5.13 Tabel Retur beli

9) Tabel Penjualan



Gambar 5.14 Tabel penjualan

10) Tabel Retur Jual



Gambar 5.15 Tabel Retur jual

5.1.5. Implementasi Antar Muka

Kegiatan ini bertujuan untuk menerangkan secara singkat penggunaan program Pengembangan Sistem Informasi Persedaiaan Obat Apotek Jaya Farma. Cara penggunaanya adalah sebagai berikut :

5.1.5.1. implementasi Form Login

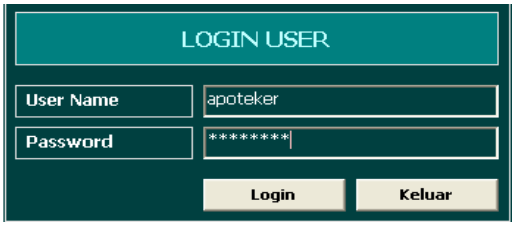
Perancangan tampilan login merupakan syarat untuk dapat memampaatkan secara keseluruhan, di mana yang menggunakan aplikasi ini adalah petugas yang di beri wewenang untuk memasukan data ke dalam basisdata ataupun karyawan yang bertugas di masing-masing bagian. Pada menu login ini ada dua data yang harus di masukan , yaitu:

a. User name

   User name merupakan pengguna yang sudah mendaftar dan diberikan wewenang untuk menggunakan aplikasi. Pada kotak teks, yang dimasukan adalah karakter.

b. Password

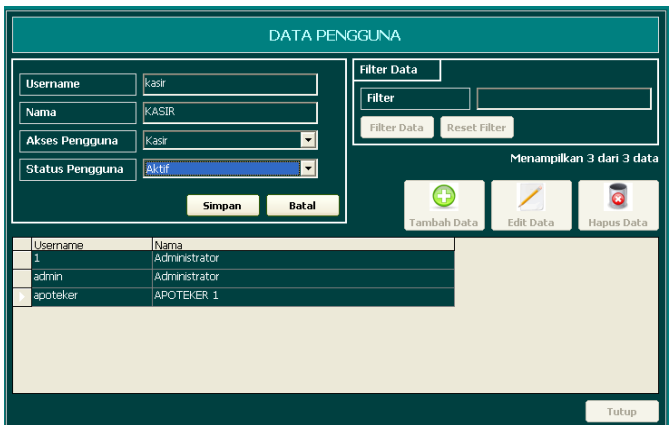
   Password merupakan syarat mutlak untuk bisa masuk ke dalam sistem, yang harus di masukan dengan tepat, dimaksudkan agar orang yang tidak berhak tidak dapat masuk dan melakukan sesuatu pada sistem. Demi keamanan kemudian diberikan validasi menampilkan karakter yang diketikan dalam bentuk karakter bintang (*****).



Gambar 5. 16 Login User

5.1.5.2. Implementasi Form Data Pengguna

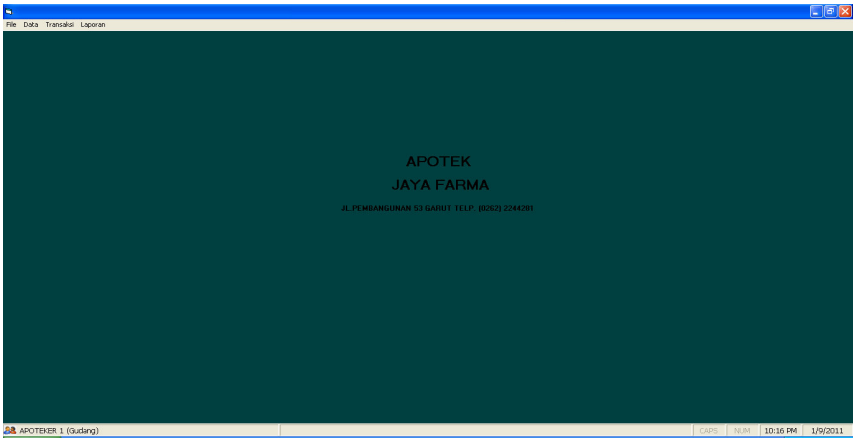
Implementasi form data pengguna digunakan untuk menginput data pengguna dan menampilkan data pengguna sesuai dengan hak akses ada 3 macam, yaitu admin, apoteker , dan kasir, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5.17 Form Data Pengguna

5.1.5.3. Implementasi Form Utama

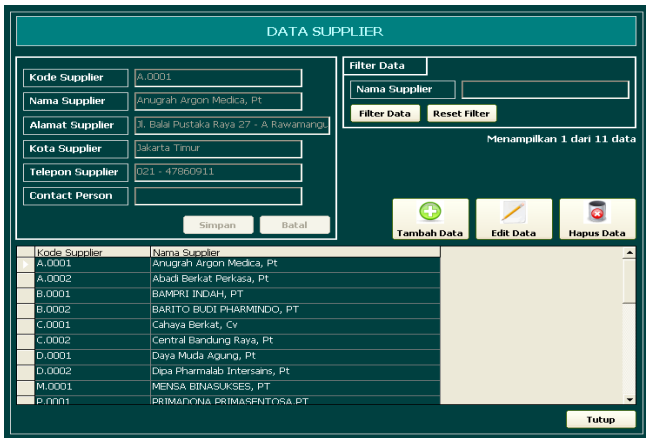
Jendela menu utama akan muncul apabila user berhasil memasukan user name dan password dengan benar pada form login. Menu utama akan aktif sesuai dengan hak akses ada 3 macam, yaitu admin, apoteker , dan kasir.



Gambar 5.18 Form Menu Utama

5.1.5.4. implementasi Form Data Supplier

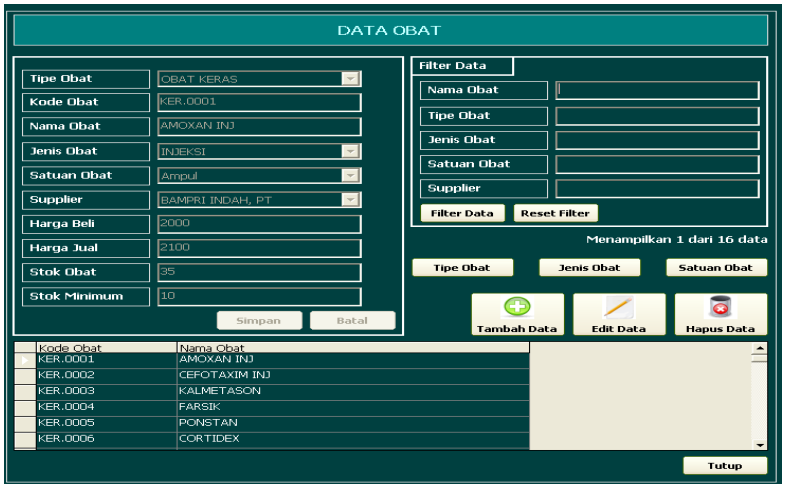
Implementasi form data supplier digunakan untuk menginput data supplier dan menampilkan data supplier dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5.19 Form Data Supplier

5.1.5.5. Implementasi Form Data Obat

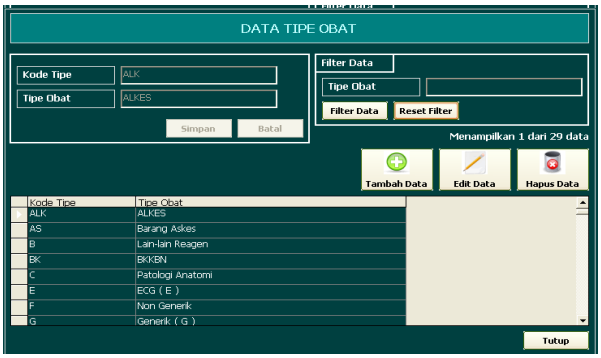
Implementasi form data obat digunakan untuk menginput data obat dan menampilkan data obat dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 5.20 Form Data Tipe Obat

5.1.5.6. Implementasi Form Data Tipe Obat

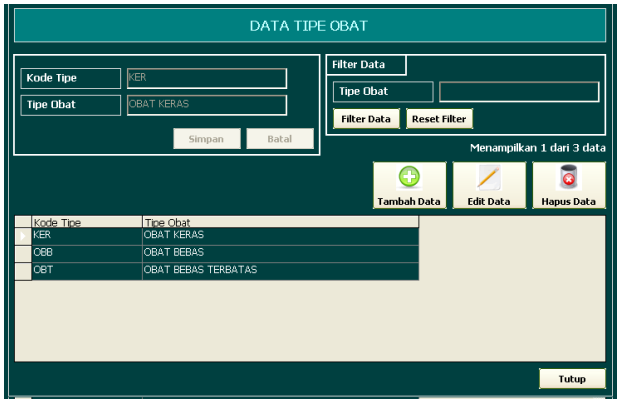
Implementasi form data tipe obat digunakan untuk menginput data tipe obat dan menampilkan data tipe obat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5.21 Form Tipe Obat

5.1.5.7. Implementasi Form Data Jenis Obat

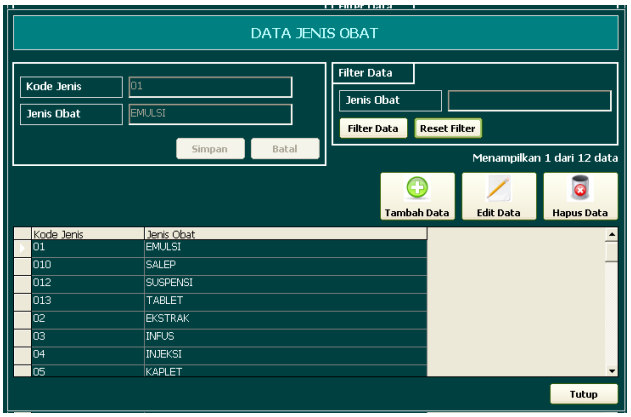
Implementasi form data jenis obat digunakan untuk menginput data jenis obat dan menampilkan data jenis obat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5.22 Form Jenis Obat

5.1.5.8. Implementasi Form Data Satuan Obat

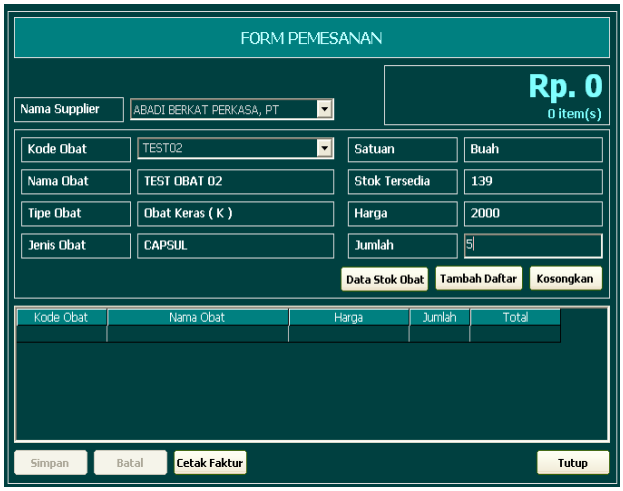
Implementasi form data satuan obat digunakan untuk menginput data satuan obat dan menampilkan data satuan obat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5.23 Form Satuan obat

5.1.5.9. Implementasi Form Pemesanan

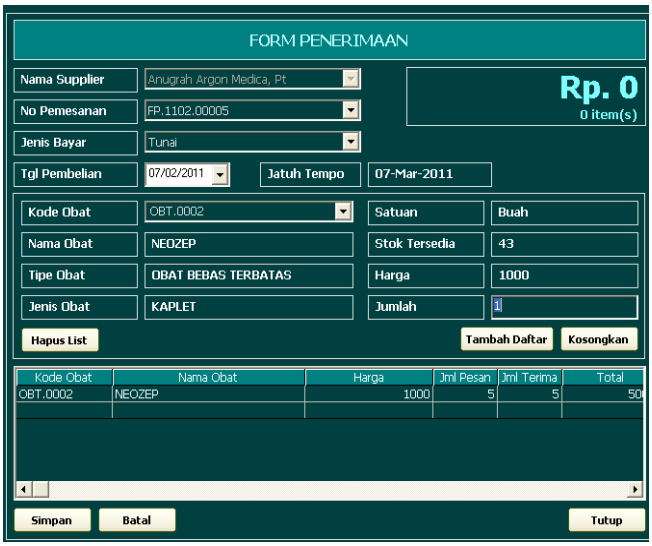
Implementasi form data pemesanan digunakan untuk menginput pemesanan dan menampilkan data pemesanan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5.24 Form Pemesanan

5.1.5.10. Implementasi Form penerimaan

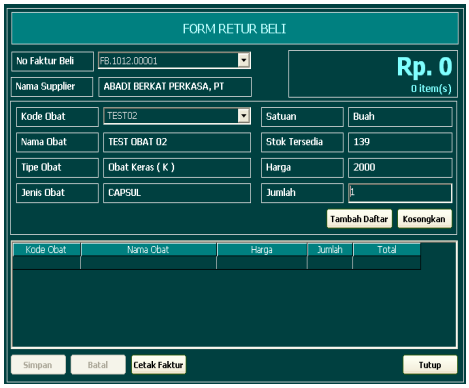
Implementasi form penerimaan digunakan untuk menginput data penerimaan dan menampilkan data penerimaan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5.25 Form Penerimaan

5.1.5.11. Implementasi Form Retur Beli

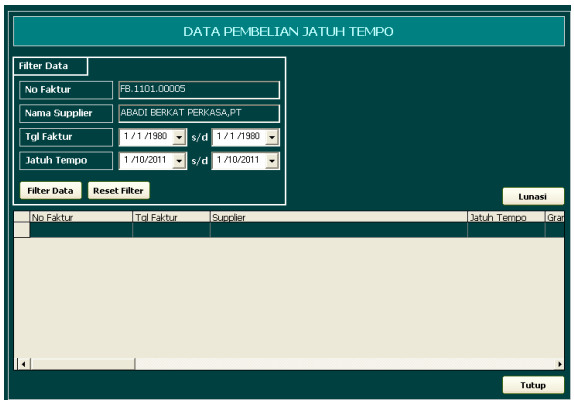
Implementasi form retur beli digunakan untuk menginput data retur beli dan menampilkan data retur beli dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5.26 Form Retur beli

5.1.5.12. Implementasi Form pembelian Jatuh Tempo

Implementasi form pembelian jatuh tempo digunakan untuk menginput data pembelian jatuh tempo dan menampilkan data pembelian jatuh tempo dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5.27 Form pembalian Jatuh Tempo

5.1.5.13. Implementasi Form Penjualan

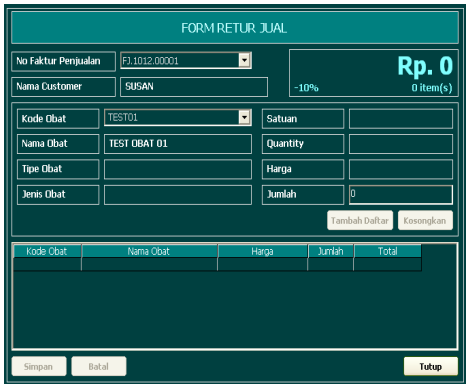
Implementasi form penjualan digunakan untuk menginput data penjualan dan menampilkan data penjualan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5.28 Form penjualan

5.1.5.14. Implementasi Form Retur Jual

Implementasi form retur jual digunakan untuk menginput data retur jual dan menampilkan data retur jual dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5.29 Form Retur Jual

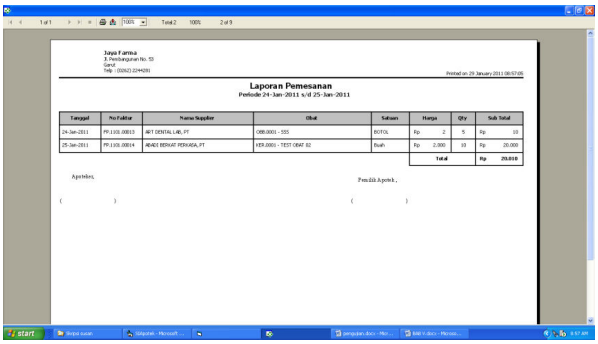
5.1.5.15. Cetak Laporan Data Pemesanan

Berikut ini merupakan tampilan cetak laporan data pemesanan :



Gambar 5.30 Form Cetak Laporan pemesanan

Berikut ini merupakan tampilan cetak laporan data pemesanan menurut periode tanggal .



Gambar 5.31 Cetak Laporan pemesanan

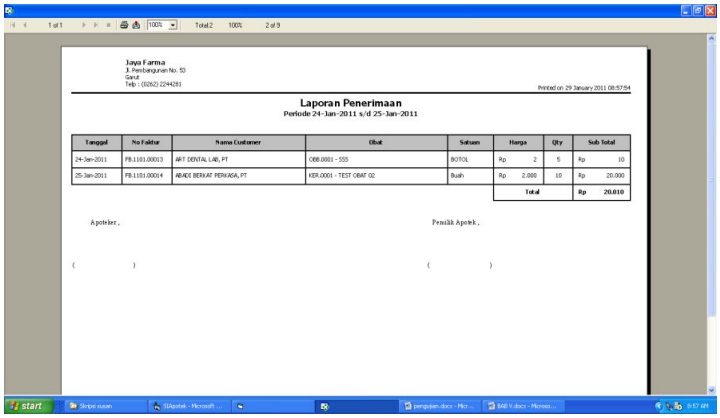
5.1.5.16. Cetak Laporan Data Penerimaan

Berikut ini merupakan tampilan cetak laporan data penerimaan :



Gambar 5.32 Form Cetak Laporan Penerimaan

Berikut ini merupakan tampilan cetak laporan data penerimaan menurut periode tanggal .



Gambar 5.33 Cetak laporan penerimaan

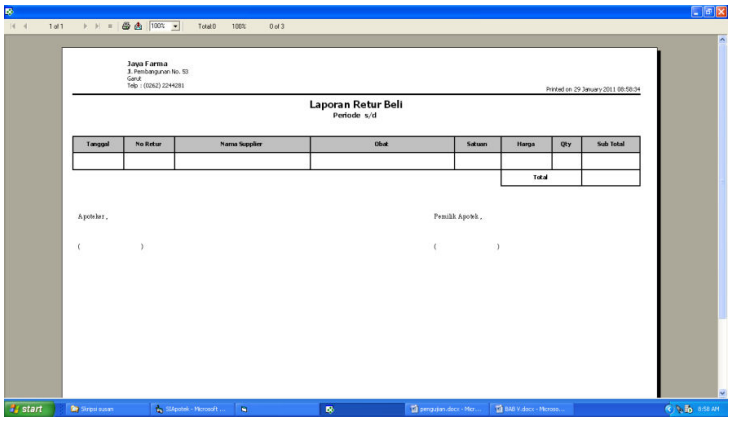
5.1.5.17. Cetak Laporan Data Retur Beli

Berikut ini merupakan tampilan cetak laporan data retur beli:



Gambar 5.34 Form cetak laporan retur beli

Berikut ini merupakan tampilan cetak laporan data retur beli menurut periode tanggal .



Gambar 5.35 Cetak Laporan retur beli

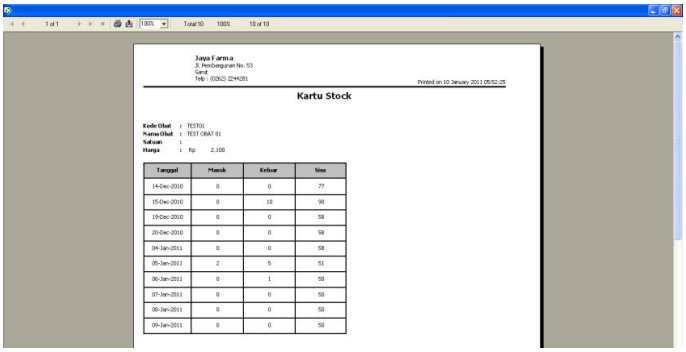
5.1.5.18. Cetak Laporan Data kartu stok

Berikut ini merupakan tampilan cetak laporan data kartu stok :



Gambar 5.36 Form cetak laporan data kartu stok

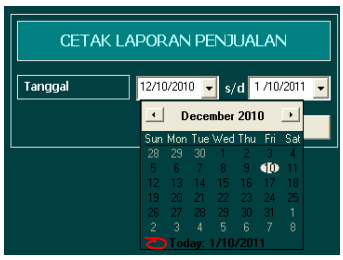
Berikut ini merupakan tampilan cetak laporan data stok menurut periode tanggal .



Gambar 5.37 laporan kartu stok

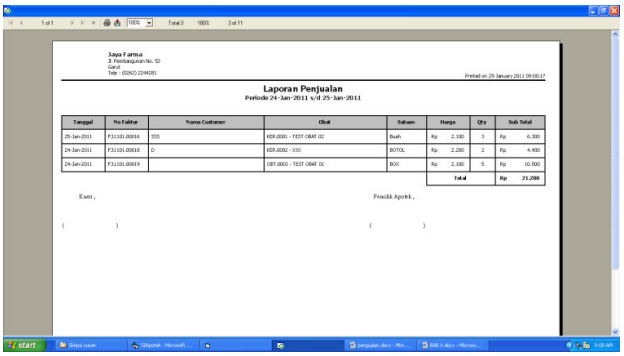
5.1.5.19. Cetak Laporan Data Penjualan

Berikut ini merupakan tampilan cetak laporan data penjualan :



Gambar 5.38 Form cetak penjualan

Berikut ini merupakan tampilan cetak laporan data penjualan menurut periode tanggal .



Gambar 5.39 Cetak laporan penjuala

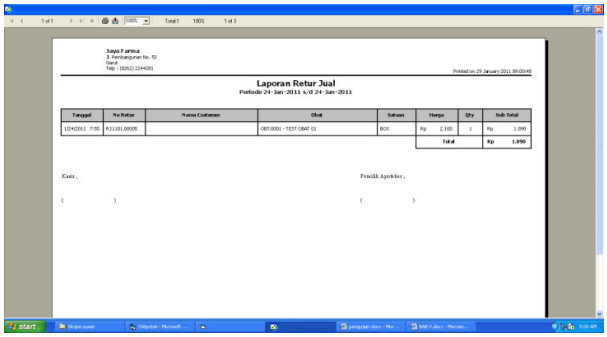
5.1.5.20. Cetak Laporan Data Retur Jual

Berikut ini merupakan tampilan cetak laporan data retur jual :



Gambar 5.40 Form cetak retur jual

Berikut ini merupakan tampilan cetak laporan data retur jual menurut periode tanggal .



Gambar 5.41 Cetak laporan retur jual